

**STUDI KASUS : ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA NY.C
UMUR 30 TAHUN DENGAN LETAK SUNGSANGDI PMB ANISA**

MAULIDDINA

Vidia Dwi Anggraini¹ , Ristiana Eka Ariningtyas²

RINGKASAN

Latar Belakang : Di Indonesia insiden presentasi bokong terjadi sebanyak 3 hingga 4% dari semua kehamilan tunggal pada umur kehamilan cukup bulan (>37 minggu) perkiraan komposisi letak janin dalam rahim adalah: 96% letak kepala, 2,5- 3% letak sungsang, sedangkan sekitar 0,5% letak melintang (Azizah, Wigati and Untari, 2023). Upaya menurunkan morbiditas dan mortalitas karena letak sungsang dapat dilakukan dengan intervensi postural atau penatalaksanaan postural pada ibu, Intervensi ini dapat dilakukan dengan teknik posisi *knee chest*.

Tujuan : Melaksanakan asuhan kebidanan ibu hamil dengan letak sungsang dengan memberikan gerakan *knee chest* pada Ny. C di Praktik Mandiri Bidan Anisa Mauliddina.

Metode Penelitian : Metode yang digunakan dalam laporan studi kasus ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan data analisis deskriptif dan jenis laporan studi kasus adalah penelaah kasus (*case study*). Subyek penelitian ini adalah Ny.C umur 30 tahun G2P1A0 dengan letak sungsang yang di laksanakan di TPMB Anisa Mauliddina.

Hasil : Setelah dilakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. C usia 30 tahun G2P1A0, dengan memberiksan gerakan *Knee chest* yang dilakukan selama 15 menit bisa dilakukan minimal $\pm 3-4x$ sehari selama 5 hari posisi telah kembali normal yaitu kepala berada dibawah.

Kesimpulan : iharapkan pada semua ibu hamil dapat lebih antusias dalam menghadiri setiap kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh 51 tenaga medis terutama mengenai masalah-masalah yang dapat terjadi dalam kehamilan. Sehingga ibu hamil mendapatkan intervensi yang cepat dan tepat apabila mengalami seperti pada kasus ini ibu hamil dengan letak sungsang yang terdeteksi sejak dini selama kunjungan ANC, dan masalah ibu dapat tertangani dengan baik.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Kehamilan, Letak Sungsang, KneeChest

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CASE STUDY: MIDWIFERY CARE FOR PREGNANCY IN 30 YEARS OLD NY.C WITH BREECH POSITION AT PMB ANISA MAULIDDINA

Vidia Dwi Anggraini¹ , Ristiana Eka Ariningtyas²

ABSTRACT

Background: In Indonesia, the incidence of breech presentation occurs as much as 3 to 4% of all singleton pregnancies at full-term gestational age (>37 weeks) estimated composition of the fetal position in the uterus is: 96% head position, 2.5-3% breech position, while around 0.5% transverse position (Azizah, Wigati and Untari, 2023). Efforts to reduce morbidity and mortality due to breech position can be done with postural intervention or postural management in the mother, this intervention can be done with the knee chest position technique.

Objective: To carry out midwifery care for pregnant women with breech position by providing knee chest movement to Mrs. C at the Independent Practice of Midwife Anisa Mauliddina.

Research Method: The method used in this case study report is a qualitative method with a descriptive data analysis approach and the type of case study report is a case study. The subject of this study was Mrs. C aged 30 years G2P1A0 with a breech position carried out at TPMB Anisa Mauliddina.

Results: After midwifery care for Mrs. C aged 30 years G2P1A0, by providing Knee chest movements for 15 minutes, it can be done at least $\pm$ 3-4 times a day for 5 days, the position has returned to normal, namely the head is below.

Conclusion: It is hoped that all pregnant women can be more enthusiastic in attending every counseling activity held by 51 medical personnel, especially regarding problems that can occur during pregnancy. So that pregnant women get fast and appropriate intervention if they experience such as in this case, pregnant women with a breech position that was detected early during the ANC visit, and the mother's problems can be handled properly.

Keywords: Midwifery Care, Pregnancy, Breech Position, KneeChest

¹Student of Midwifery Professional Education, General Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer of Midwifery Professional Education, General Achmad Yani University, Yogyakarta